

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
KELAS III SD NEGERI 33 TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

SRI RAHMI YULIZA

NPM : 2210013411072



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sri Rahmi Yuliza
NPM : 2210013411072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall*
Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas III SD Negeri 33 Tarusan

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. M Tamrin, S.Ag., M. Pd

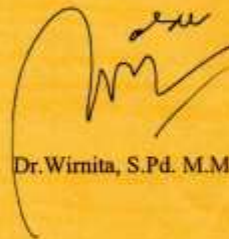
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


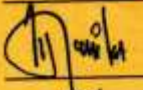



Dr. Wirnita, S.Pd. M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Lima** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi :


Nama Mahasiswa : Sri Rahmi Yuliza
NPM : 2210013411072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall*
Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas III SD Negeri 33 Tarusan

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M Tamrin, S. Ag., M. Pd :	
2. Dra, Pebriyenni, M. Si :	
3. Dra. Darwianis, S. Sos., M.H :	

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita, S.Pd. M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahmi Yuliza

NPM : 2210013411072

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas III SD Negeri 33 Tarusan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas III SD Negeri 33 Tarusan” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 Maret 2026

Saya yang menyatakan



Sri Rahmi Yuliza

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELES III SD
NEGERI TARUSAN**

Sri Rahmi Yuliza¹, M. Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: srirhmiyuliza836@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar akibat belum optimalnya penggunaan media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS kelas III SD Negeri Tarusan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain yang digunakan yaitu Quasi Eksperimen Design. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IIIA dan IIIB dengan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Simple Random Sampling, kelas eksperimen yaitu kelas IIIA dan kelas kontrol yaitu kelas IIIB. Pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *wordwall* dan pada kelas kontrol menggunakan secara konvensional. Teknik data yang digunakan adalah t-test dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan perhitungan analisis data hasil t-test dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil t_{hitung} 3,526 dan t_{tabel} 3.249. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,526 > 3,249$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri tarusan.

Kata Kunci : *Wordwall*, IPAS Dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan arunia-nya sehingga atas izin-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III SD Negeri Tarusan”. Shalawat beserta salam penulis doakan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala semoga disampaikan kepada nabi Muhammad Shalallah hu'alaihi wasalam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pemikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. M. Tamrin, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang bapak berikan, yang selalu menyemangati dan menginspirasi. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga, penulis berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan bapak.
2. Dra. Pebriyenni, M.Si selaku dosen penguji I dan ibuk Dra. Darwianis, S.Sos selaku dosen penguji II pada ujian skripsi yang telah memberkan ilmu, arahan dan saran untuk kesempatan penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin kepada penulis serta membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi guna persyaratan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dekan Dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak dan ibuk seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Terutama Bapak dan ibuk Dosen Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing selama perkuliahan. Semoga Bapak dan ibu Dosen selalu dilimpahkan kesehatan, kemudahan, dan dalam lindungannya.

6. Bapak Rino Fralinata, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 33 Gurun Panjang Kapuh, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Guru kelas III SD Negeri 33 Gurun Panjang Kapuh yang telah membantu proses penelitian baik waktu, tenaga dan pikiran sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan tepat pada waktunya.
8. Peserta didik kelas III sehingga skripsi ini dapat digunakan dalam penelitian dengan baik dan tepat waktunya.
9. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang yakni Ayahanda Amril dan ibunda Suratmi, yang dengan segala pengorbanan, kerja kerja keras, dan kasih sayang tulusnya selalu mendoakan dan menukung saya dalam setiap langkah. Terimakasih atas setiap tetee keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta dukungan dan selalu mendo'akan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk meraih mimpi dan cita-cita. Terimakasih selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
10. Kepada kedua abang kandung penulis yang penulis cintai dan sayangi yaitu Metro Poni dan Muhammad Iqbal terimakasih banyak atas dukungan secara moril ataupun materi, terimakasih juga atas sagala motivasi dan dukungan yang diberikan kepadapenulis sehingga penulis mampu menyelesaikan sampai sarjana.
11. Dan terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, buat

teman yang baru penulisa kelas di akhir semester tapi sudah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis, meyakinkan penulis bahwa penulis bisa menyelesaikan apa yang telah di mulai, dan buat teman penulis.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis akan mendapat limpahan rahmat dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, diperlukan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin Allahumma Amiin.



Padang Februari 2026

Sri Rahmi Yuliza

NPM:2210013411072

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kerangka Teoritis	11
1. Pengertian Belajar Dan Pembelajaran	11
a. Pengertian Belajar	11
b. Pengertian Pembelajaran	12
2. Pembelajaran IPAS	13
a. Pengertian Pembelajaran IPAS	13
b. Tujuan Pembelajaran	14
3. Media Pembelajaran <i>Wordwall</i>	15
a. Pengertian Media Pembelajaran	15
b. Manfaat Media Pembelajaran	17
c. Pengertian Media Pembelajaran <i>Wordwall</i>	19
d. Manfaat Media Pembelajaran <i>Wordwall</i>	20
e. Kelebihan Dan Kekurangan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i>	21
f. Langkah – langkah Media <i>Wordwall</i>	23

4. Tinjauan Hasil Belajar	24
a. Pengertian Hasil Belajar	24
b. Penelitian Relevan	25
c. Kerangka Konseptual	26
d. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi Dan Sampel	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	31
C. Jenis Data	32
1. Variabel penelitian	32
2. Jenis Data	32
D. Teknik Penggunaan Data	33
E. Instrumen Penelitian	34
1. Merancang Ujian	35
2. Uji Coba Tes	35
F. Jadwal Penelitian	46
1. Jadwal Penelitian	46
2. Subjek Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Pelaksanaan Penelitian	47
a. Kelas Eksperimen.....	48
b. Kelas Kontrol	50
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai PTS IPAS Semester Ganjil	7
2. Kelas Desain Penelitian Posttes <i>Only control group design</i>	30
3. Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas III SDN 33 Gurun Panjang Kapuh	31
4. Klasifikasi Validitas	36
5. Kriteria Kemampuan Hasil Belajar	37
6. Klasifikasi Realibilitas	38
7. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	39
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	40
9. Data hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol	47
10. Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal Uji Coba	52
11. Hasil perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	53
12. Hasil Perhitungan Indeks Daya Pembeda Soal Uji Coba	54
13. Hasil Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba	55
14. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	57
15. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Eksperimen Dan Kontrol	57
16. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	58

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Nilai Sumatif	65
2. Modul Ajar Eksperimen.....	67
3. Modul Ajar Kelas Kontrol	87
4. Kisi-Kisi Uji Coba.....	100
5. Uji Coba Soal	102
6. Nilai Uji Coba	106
7. Rekapitulasi	114
8. Uji Coba Validitas Uji Coba	116
9. Uji Indeks Kesukaran.....	117
10. Uji Indeks Daya Pembeda.....	118
11. Nilai Realibilitas.....	119
12. Soal Naskah teks Akhir.....	120
13. Nilai Kelas Eksperimen.....	122
14. Nilai Kelas Kontrol	129
15. Uji Normalitas.....	136
16. Uji Homogenita.....	137
17. Uji Hipotesis.....	138
18. Dokumentasi	139
19. Surat-Surat.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas merupakan pendidikan yang mampu memenuhi tujuan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, khususnya bagi siswa sekolah dasar, pengembangan keterampilan abad 21 atau 4C (*Critical Thinking, Collaboration, Communication, dan Creativity*) menjadi sangat penting.

Berbagai studi pentingnya integrasi 4C dalam proses pembelajaran. Penelitian Nurhayatidkk.(2024:15) serta Nurhamidah dkk. (2023:15) menunjukkan bahwa kompetensi 4C dapat memperkuat kemampuan analitis, kreativitas, serta kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Di sisi lain, Wulansari dan penelitian Penelitian Sunarya(2023:15) menunjukkan bahwa guru yang memiliki keterampilan 4C mampu memberikan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan saat ini. Kajian Talaen dkk. Merdeka juga menunjukkan bahwa komunikasi dan kolaborasi peserta didik berkembang lebih baik ketika diterapkan pendekatan berbasis proyek dan teknologi pendidikan. Namun demikian, sejumlah penelitian mencatat bahwa

kemampuan berpikir kritis sering kali masih menjadi aspek yang paling lemah dan memerlukan intervensi pedagogis yang lebih sistematis.

Penggunaan media pembelajaran dapat memperdalam pemahaman siswa, dan dengan meningkatnya pemahaman tersebut, kualitas pendidikan di Indonesia juga akan terdongkrak. Tujuan perubahan ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekaligus menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif secara global. Salah satu fokus utama dalam pendidikan modern adalah pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Belajar merupakan suatu fase perubahan perilaku individu yang aktif yang muncul sebagai akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, mencakup elemen kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, proses belajar adalah suatu cara di mana kemampuan sikap, pengetahuan, dan konsep dapat dimengerti, diterapkan, dan dimanfaatkan untuk pengembangan dan perluasan lebih lanjut. (Farida, 2019:3).

Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam membangun generasi muda yang berkualitas, berbudi pekerti baik, dan siap untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Dalam ranah pendidikan dasar, salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pelajaran ini mencakup berbagai topik mengenai ilmu pengetahuan alam dan sosial, termasuk makhluk hidup dan habitatnya, energi serta perubahan yang terjadi, bumi dan angkasa, serta aktivitas manusia, teknologi, dan

kehidupan sosial, semuanya dikombinasikan untuk memberikan siswa pemahaman yang menyeluruh mengenai alam semesta dan kehidupan masyarakat di sekitarnya, dengan cara yang kontekstual, aplikatif, dan berkelanjutan.

IPAS dirancang sebagai alat untuk membentuk siswa yang memahami secara komprehensif mengenai lingkungan dan kehidupan sosial, menyadari kontribusi serta tanggung jawab terhadap sekitar, dan mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Memahami elemen-elemen alam, sosial, teknologi, dan interaksi manusia dengan lingkungannya sejak dini merupakan fondasi yang krusial bagi para siswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, serta kepedulian terhadap berbagai isu yang ada di sekitar mereka.

Menurut Cahyani (2024:3), Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, yang biasa disingkat menjadi IPAS, adalah sebuah bidang ilmu yang mempelajari kehidupan makhluk hidup serta objek non-hidup dan cara keduanya berinteraksi. Selain itu, IPAS juga mengkaji kehidupan manusia, baik secara individu maupun dalam kelompok sosial, serta keterkaitannya dengan lingkungan di sekelilingnya.

Sesuai dengan pandangan Husnah, dkk (2023:2), proses pembelajaran IPAS berfungsi dalam membantu siswa untuk mengidentifikasi dan memahami dinamika alam serta masyarakat, termasuk juga elemen budaya, ekonomi, dan lingkungan sosial di sekitarnya.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat vital dalam mendukung kegiatan pendidikan. Hal ini memungkinkan pendidik untuk memanfaatkan media pembelajaran yang sedang dikembangkan sebagai sarana untuk menyampaikan materi ajar, yang pada gilirannya mempermudah pelaksanaan proses belajar mengajar. Ragam media pembelajaran yang ada sangat beragam, sehingga pendidik harus cermat dalam memilih media yang sesuai untuk digunakan di sekolah dan di kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan. Dengan hadirnya media pembelajaran yang berkualitas, proses belajar mengajar semakin menjadi lebih mudah dan memiliki peranan yang signifikan dalam kemajuan peserta didik selama proses pendidikan. Penggunaan media pembelajaran yang efektif sangat membantu baik bagi peserta didik maupun pendidik, sehingga peserta didik tidak cepat merasa jenuh selama proses belajar mengajar, materi menjadi lebih mudah dimengerti, dan kegiatan belajar mengajar bisa berlangsung dengan lebih lancar. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar lebih efektif, pemahaman materi menjadi lebih baik, dan minat belajar peserta didik meningkat, pendidik dan peserta didik membutuhkan kontribusi dari media pembelajaran (Junaidi, 2019:77).

Dalam kegiatan belajar, pendidik diharapkan mampu membangun pengalaman belajar yang inovatif, berhasil, dan hemat sumber daya dengan memanfaatkan media pengajaran yang sesuai dan kemajuan teknologi. Inovasi para pendidik bisa ditingkatkan melalui pembuatan alat ajar yang

berlandaskan teknologi yang dapat memperbaiki mutu pengajaran, serta alat ajar yang diterapkan harus sejalan dengan isi pelajaran dan ciri-ciri para siswa (Kotimah, 2024:2704).

Terutama dalam pelajaran IPAS, pemanfaatan alat pembelajaran sangatlah penting. Alat yang digunakan sebagai sarana belajar bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi IPAS yang diajarkan. Pelajaran IPAS mewajibkan siswa untuk mempelajari, mendeskripsikan, dan menyelidiki peristiwa alam yang nyata, sehingga mereka dapat melihat langsung apa yang sedang dipelajari (Haryadi et al., 2021:2704). Teknologi media pendidikan yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran antara lain penggunaan *Wordwall* sebagai salah satu alatnya.

Media digunakan sebagai proses belajar langsung dengan cara memperhatikan atau melihat hal-hal langsung yang berkaitan langsung dengan pelajaran, biasanya akan lebih lama tersimpan dalam ingatan dibandingkan dengan hanya sekedar membaca, dan biasanya di SD Negeri di desa-desa salah satunya di SD Negeri 33 Gurun Panjang Kapuh, Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera guru masih pasif menggunakan media, hingga itu membuat peserta didik kurang mengerti dan paham sehingga hanya sedikit peserta didik yang mengerti dan paham. Hal ini berdampak pada nilai dari Peserta didik kurang dari KKTP, hanya sedikit yang bisa mencapai KKTP yaitu 70 (Observasi Awal, SDN 33 Gurun Panjang Kapuh, 2025).

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh setelah menjalani proses pembelajaran, yang berwujud perubahan perilaku yang dapat diukur melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar merupakan evaluasi akhir dari proses dan pengulangan yang dilakukan secara berulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu panjang atau bahkan permanen. Hal ini terjadi karena hasil belajar turut membentuk kepribadian individu yang selalu berusaha mencapai kemajuan lebih lanjut, sehingga mengubah pola pikir seseorang dan menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Marjuki, 2021:13).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas III SDN 33 Gurun Panjang Kapuh, Pesisir Selatan pada hari Selasa, tanggal 2 Desember 2025, informasi yang diperoleh dari salah satu guru kelas III di sekolah tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih belum optimal. Akibatnya, penerapan materi pelajaran juga tidak maksimal dan belum mampu memotivasi peserta didik, terutama pada mata pelajaran (IPAS). Selain itu, guru cenderung hanya menerapkan metode pembelajaran konvensional selama proses belajar-mengajar, sehingga peserta didik merasa bosan.

Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang hanya fokus pada peserta didik. Hasil belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Nilai PTS 1 IPAS Semester Ganjil kelas III SDN 33 Gurun Panjang Kapuh, T.A 2025/2026

Kelas	KKTP	Jumlah Peserta didik	Rata-rata nilai PTS IPS semester ganjil	Tuntas	Tidak tuntas
III A	70	20	79	15	5
III B		12	72,66	7	5

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang sudah ditetapkan yaitu 70, dari 20 peserta didik di kelas III A yang tuntas hanya 15 (40%), yang tidak tuntas 5 peserta didik (60%). Sedangkan kelas III B dari 12 peserta didik yang tuntas hanya 7 peserta didik (52%) dan yang tidak tuntas 5 peserta didik (48%).

Berdasarkan hasil ujian yang ada pada tabel di atas, guru harus mempunyai solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Hal ini termasuk menggunakan media pembelajaran yang menarik, memberikan materi yang tepat, dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Banyak sumber daya pembelajaran tersedia bagi guru untuk digunakan selama proses pembelajaran

Wordwall adalah salah satu alat yang dapat digunakan guru saat pembelajaran IPAS. Ini karena *Wordwall* memudahkan seseorang membuat desain yang diinginkan atau diperlukan, memiliki berbagai macam template yang menarik, dan mudah dijangkau di semua kalangan karena dapat diakses melalui android maupun ipone berdasarkan latar belakang telah diuraikan di atas peneliti melakukan sebuah penelitian eksperimen dengan judul “pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil

belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 33 Gurun Panjang Kapuh Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS
2. Aktivitas lisan dan tulisan masih minim
3. Siswa memahami penjelasan yang di sampaikan oleh guru
4. Pembelajaran yang terlalu berpusan kepada guru, hingga siswa cenderung bersikap pasif
5. Pembelajaran menjadi kurang menarik karena cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa belum terbiasa dengan diskusi kelompok
6. Guru masih kurang memberikan kesempatan kepada untuk mengutarakan pendapat mereka

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, peneliti membatasi cakupan permasalahan agar pembahasan lebih terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 33 Gurun Panjang Kapuh Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 33 Gurun Panjang Kapuh Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 33 Gurun Panjang Kapuh Kabupaten Pesisir Selatan Povinsi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dalam bidang Pendidikan. Terkhusus dalam bidang Pendidikan. Sebagai salah satu cara melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 33 Gurun Panjang Kapuh Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan atau saran bagi para guru agar mereka dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat.
- 2) Sebagai pedoman atau bahan masukan penggunaan media *wordwall* untuk peningkatan hasil belajar siswa.
- 3) Memperoleh wawasan dalam memilih dan menggunakan alternatif pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran IPAS.

b. Bagi siswa

- 1) Agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata Pelajaran IPAS.
- 2) Penelitian ini dapat menumbuhkan sikap berpikir kritis, kreatif dan dapat meningkatkan motivasi belajar IPAS.

c. Bagi sekolah

Penelitian memiliki peran penting bagi sekolah karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan landasan untuk keputusan yang lebih baik, serta membantu mencari solusi atas isu-isu yang ada di lingkungan sekolah. Di samping itu, penelitian juga dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan program, inovasi dalam kegiatan belajar, dan meningkatkan profesionalisme guru serta kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.